



Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila

untuk Siswa SD/MI Kelas II



Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

2022

Penafian: Buku ini merupakan buku referensi (rujukan) yang disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Penyusunan buku ini mengacu pada Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila dan Standar Materi yang ditetapkan oleh BPIP. Oleh karena itu, buku ini dapat digunakan sebagai pengayaan pengetahuan tentang ideologi Pancasila di program pendidikan dan satuan pendidikan. Buku ini juga merupakan dokumen dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas II

Penulis

Antonius Budisusila, Vini Agustiani Hadian, dan Nanik Susanti

Penelaah

Victoria Sundari Handoko, Siti Shaliha, dan Oos M. Anwas

Penyelia/Penyelarar

Supriyatno

Irene Camelyn Sinaga

Kontributor

Novianti

Farida Soraya

Ilustrator

Nurman, Muhamad Ramdani, dan Awa Erlangga

Editor

Siti Restu Rahayu

Desainer

Basa Ageng Setra

Penerbit

Penerbitan bersama antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

Jalan Veteran III No. 2, RT 2/RW 3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Jenderal Sudirman, Kompleks Kemendikbudristek, Senayan, Jakarta Pusat 10270

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-623-92124-8-3 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-623-8113-00-2 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Opens Sans 16/24 pt., Steve Matteson
x, 142 hlm.: 17,6 × 25 cm.



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN

Salam Pancasila!

Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila ini merupakan buku referensi utama dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila pada seluruh satuan pendidikan formal jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/MAK. Buku referensi ini mengacu pada buku bahan ajar Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila (PPIP). Hadirnya buku bahan ajar berawal dari perintah Presiden RI Joko Widodo yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu, Presiden Joko Widodo berpesan tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik. Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, proses penyusunan buku bahan ajar PPIP melibatkan sejumlah pakar dan praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila. Pada bulan Agustus 2021, buku bahan ajar PPIP selesai disusun oleh BPIP. Bertepatan dengan Perayaan Hari Lahir Pancasila di Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 1 Juni 2022, buku bahan ajar Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila diluncurkan sekaligus menandai dicanangkannya mata pelajaran Pendidikan Pancasila di semua jenjang pendidikan formal sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.

Dalam perkembangannya, buku bahan ajar tersebut belum dapat langsung dipergunakan dalam satuan pendidikan karena harus dilakukan penyesuaian terlebih dahulu dengan kurikulum Merdeka Belajar yang menjadi arus utama dalam pendidikan Indonesia saat ini. Untuk itu, dilakukan pendalaman kembali oleh BPIP bersama Kemendikbudristek dengan melibatkan unsur pakar dan praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila serta Anggota Dewan Pengarah BPIP dan Dewan Pakar BPIP. Sebagai hasilnya, buku bahan ajar yang telah diselaraskan ini ditetapkan menjadi buku referensi utama Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila.

Penulisan buku referensi ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Pemberian

metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada siswa (*student centered learning*) dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan kurikulum Merdeka Belajar. Cara penyampaian materi yang ada pada buku mendorong agar para peserta didik bisa mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila. Buku ini diharapkan dapat menjadi penuntun dalam memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual.

Buku referensi PPIP ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai *stakeholder* terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa sejatinya pembinaan Ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama secara bergotong royong demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik dengan pengamalan nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan.

Kepada semua pihak yang telah bergotong royong dengan tekun sedari awal menyusun buku bahan ajar dan buku referensi Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila pada seluruh satuan pendidikan formal jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/MAK ini, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya dalam upaya untuk membumikan Pancasila kembali melalui pembelajaran di lingkungan pendidikan formal. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan rida dan karunia-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Desember 2022

Kepala,



Prof. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Kemerdekaan Indonesia tidak hanya ditandai dengan keberhasilan bangsa kita untuk melepaskan diri dari penjajahan, tetapi juga dengan dirumuskannya suatu falsafah yang sarat makna, yakni Pancasila. Sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bertanah air, Pancasila mewakili nilai-nilai luhur yang senantiasa kita junjung sebagai masyarakat Indonesia, sekaligus menggambarkan mimpi dan harapan kita dalam membangun negara yang maju dan bermartabat.

Mengingat pentingnya makna dan peran Pancasila, kami di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan karakter pelajar Indonesia.

Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka, kami mendorong Pendidikan Pancasila yang jauh lebih relevan dan kontekstual sehingga anak-anak Indonesia dapat memaknai dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hadirnya buku *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* yang lahir berkat kerja sama Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila ini merupakan langkah lanjutan dalam upaya kita bersama mewujudkan Pelajar Pancasila. Buku referensi ini memuat materi untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang Pancasila-lais.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras dan berkolaborasi dengan baik sehingga buku ini dapat terbit dan menjadi referensi bagi kita semua dalam melahirkan Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Besar harapan saya bahwa buku *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* ini dapat

memperkokoh ketahanan budaya bangsa serta membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter.

Mari kita terus bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar, membawa Indonesia melompat ke masa depan dalam semangat Pancasila.

Jakarta, Januari 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



Nadiem Anwar Makarim
Nadiem Anwar Makarim

PETUNJUK PENGUNAAN BUKU

Buku ini pada dasarnya merupakan dorongan atau stimulus pembelajaran bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan contoh-contoh yang lebih sesuai dengan situasi dan kondisi setempat agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Agar mudah dimengerti, buku *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas II* disusun secara sistematis dalam lima bab. Dalam setiap babnya, buku ini memiliki bagian-bagian, yaitu:

CAPAIAN KOMPETENSI



Pada setiap bagian awal bab, buku ini menyampaikan keterangan mengenai capaian kompetensi peserta didik setelah mempelajari dan melakukan aktivitas-aktivitas di dalamnya.

PENGANTAR



Bagian selanjutnya adalah pengantar. Pada bagian ini, peserta didik akan diajarkan memasuki pelajaran melalui narasi singkat yang menggambarkan latar belakang serta tujuan pembelajaran.

TELADAN BERPANCASILA



Bagian ketiga adalah teladan berpancasila. Pada bagian ini, peserta didik akan dikenalkan pada praktik-praktik pengamalan Pancasila yang terjadi di tengah kehidupan. Hal penting untuk memberikan teladan bagi peserta didik agar dapat mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

BELAJAR BERPANCASILA



Bagian keempat adalah belajar Pancasila. Bagian ini berisi pemaparan tentang konsep-konsep Pancasila pada bab yang tengah dipelajari. Narasi dan ilustrasi pada bab yang dipelajari disampaikan secara menarik guna memudahkan pemahaman peserta didik.

ASESMEN



Bagian keenam adalah asesmen. Pada bagian ini, guru dapat menemukan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang mendorong terciptanya sikap saling menghargai dan berbagi terhadap hasil belajar, baik kepada teman, guru, maupun orang tua.

Pada bagian ini peserta didik diajak untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti menciptakan karya seni, cerita, puisi, dan lain-lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan mereka.

REFLEKSI



Bagian terakhir adalah refleksi. Refleksi dalam buku ini disampaikan secara beragam. Ada yang berupa soal pengingat, diskusi, hingga aktivitas yang mengajak peserta didik melakukan hal-hal yang membuat mereka merefleksi berbagai pengalaman belajar yang telah diterima.

Selain tersusun ke dalam lima bab, buku ini juga memiliki glosarium yang berisi daftar istilah-istilah penting yang terdapat dalam buku dengan penjelasan arti istilah, dan diurutkan secara alfabetis. Kalian jangan lupa untuk bertanya kepada guru dan berdiskusi dengan teman apabila ada pelajaran, kegiatan, dan evaluasi di dalam buku ini yang kurang dimengerti.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
Bab 1 Bhinneka Tunggal Ika	1
Bab 2 Aku Anak Indonesia	25
Bab 3 Jalu Anak Yatim Piatu	49
Bab 4 Sejarah Kelahiran Pancasila	75
Bab 5 Mencintai Alam Indonesia	97
GLOSARIUM	124
DAFTAR PUSTAKA	126
PELAKU PERBUKUAN	127



Bab 1

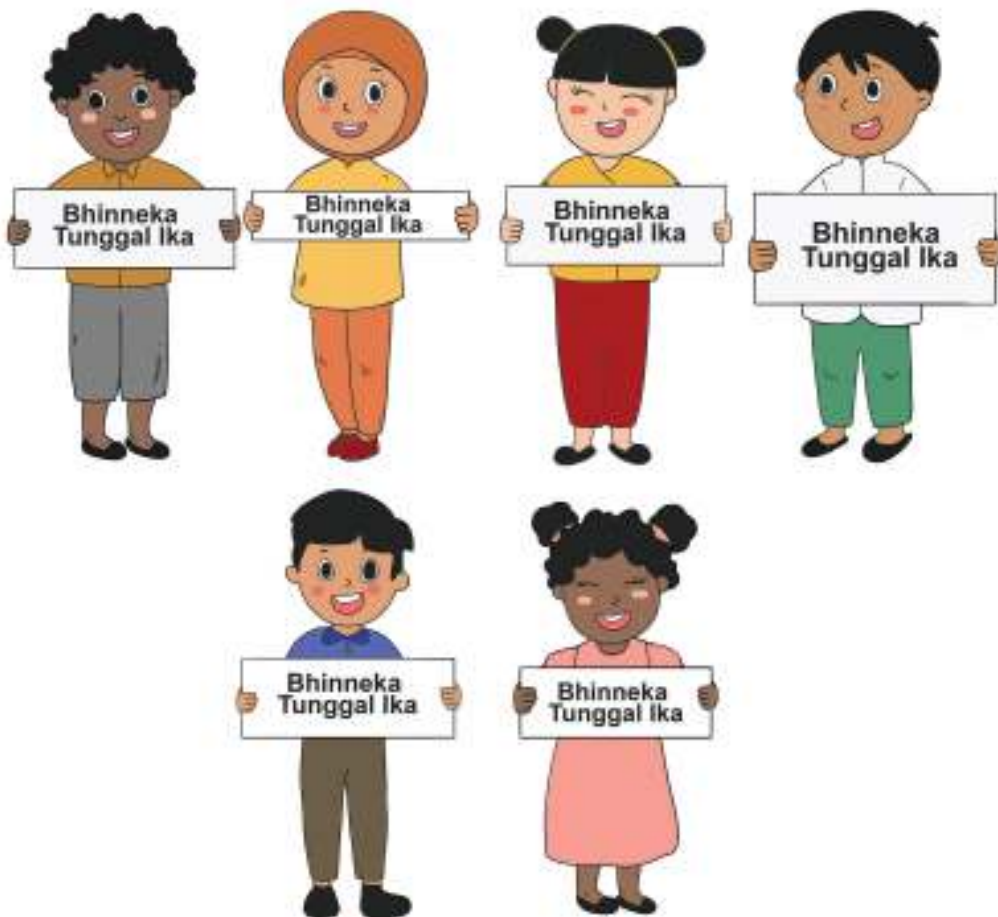
Bhinneka Tunggal Ika

CAPAIAN KOMPETENSI



Bab ini mengajak kalian belajar:

1. Bersikap toleran kepada teman.
2. Memahami arti tulisan *Bhinneka Tunggal Ika*.
3. Menyayangi teman yang berbeda suku dan agama.



PENGANTAR



Tahukah kalian, bangsa Indonesia berbeda-beda asal-usulnya?

Warna kulit, bentuk rambut, dan bentuk wajahnya pun tidak sama.

Agama orang-orang Indonesia juga bermacam-macam.

Tetapi, orang-orang Indonesia mau dan setuju hidup rukun bersama.

Walaupun berbeda-beda, bangsa Indonesia tetap satu.

Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan Bangsa Indonesia.

Semboyan adalah keinginan kuat yang diucapkan dan dilaksanakan.



Murid Baru

Rogi berasal dari Papua. Ia dan keluarganya pindah ke Yogyakarta.

Hari ini hari pertama Rogi masuk sekolah.

Rogi tiba di sekolah pagi sekali.

Baru ada satu teman di dalam kelas barunya.

Jalu, namanya.



Rogi memperkenalkan diri.

“Halo, namaku Rogi. Aku siswa baru di kelas ini.”

Rogi mengulurkan tangan untuk bersalaman.



Jalu membalas salam Rogi.

“Hai, Rogi. Namaku Jalu. Kamu bisa duduk di sebelahku.”

“Terima kasih, Jalu,” jawab Rogi.

Rogi memperhatikan Jalu.

Jalu menoleh kepada Rogi. Jalu tersenyum.

Rogi juga tersenyum.



Satu per satu teman di kelas Rogi datang.

Tidak lama kemudian, Ibu Guru masuk kelas.

“Anak-anak, hari ini kalian punya teman baru!”

Ibu Guru meminta Rogi memperkenalkan diri di depan kelas.

Teman-teman di kelas memperhatikan Rogi.

Rogi tersenyum kepada mereka.



“Namaku Rogi. Aku berasal dari Papua.
Papua letaknya sangat jauh dari Yogyakarta.”
Aku senang belajar menggambar.
Hobiku bermain bola.”





“Hai, Rogi! Nanti bermain bola denganku, ya!”
kata Tagor.

Rogi mengangguk sambil tersenyum.

Nisa melambaikan tangannya kepada Rogi.

“Halo, Rogi! Namaku Nisa.

Nanti kita menggambar bersama, ya!”

Rogi kembali mengangguk dan tersenyum.

Hari ini Rogi senang sekali.

Dia punya sekolah baru.

Dia punya guru baru.

Dia juga punya banyak teman baru.

Dia tidak merasa sepi tinggal di Yogyakarta.



Bhinneka Tunggal Ika

Perhatikan gambar Burung Garuda Pancasila di kelas kalian.

Kedua kaki Burung Garuda mencengkeram sebuah pita.

Pita itu bertuliskan "*Bhinneka Tunggal Ika.*"

Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sanksekerta.

Artinya, berbeda-beda tetapi tetap satu jua.



Kita Bhinneka Tunggal Ika

Bel tanda waktu istirahat berbunyi.

Anak-anak kelas Rogi keluar kelas.

Nisa menghampiri Rogi dan Jalu.

“Kamu suka menggambar apa, Rogi?” tanya Nisa.

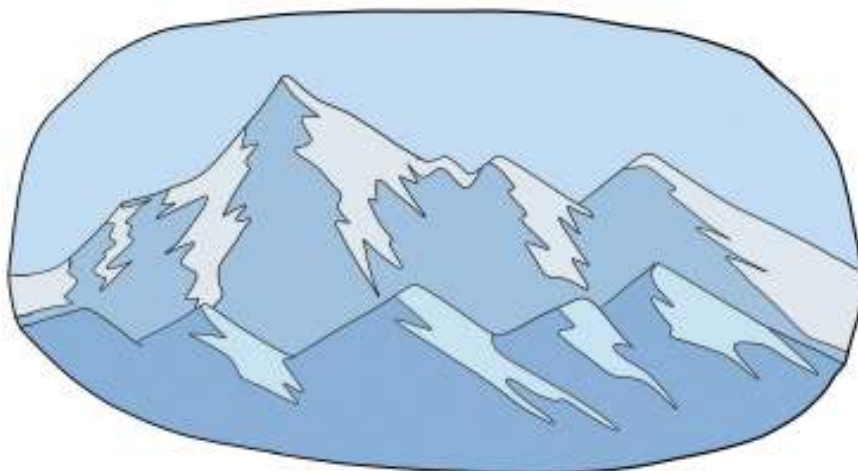
“Aku suka menggambar alam dan binatang.”

“Wah, pasti menarik!”

Rogi mengeluarkan sebuah gambar.

“Ini gambar Gunung Jaya Wijaya di Papua.

Di puncaknya ada salju.”



“Indah sekali! Aku ingin ke sana!” kata Nisa.

“Iya, Papua memang indah sekali.”

Rogi tersenyum kepada Nisa.

“Nisa asli dari Yogyakarta?” tanya Rogi.

“Bukan. Aku berasal dari Padang,” jawab Nisa.

“Kota Padang di mana?”

“Kota Padang ada di Sumatra. Kita harus menyeberangi laut untuk ke sana. Kita juga bisa naik pesawat terbang.”



Meilan menghampiri Rogi, Nisa, dan Jalu.

“Hai, Rogi. Aku Meilan. Aku berasal dari Manado. Papa dan Mamaku keturunan Tionghoa.”

Rogi dan Meilan bersalaman.
Meilan tersenyum.



“Namaku Tagor. Aku berasal dari Sumatra Utara.”
Tagor memperkenalkan diri.

“Wah, kita berasal dari daerah berbeda-beda, ya?”
kata Tagor.

“Walaupun berbeda, aku sayang kalian semua,”
kata Meilan.

“Iya, walaupun berbeda, kita adalah satu bangsa.
Kita harus saling menyayangi,” sambung Rogi.

Mereka tertawa bersama lalu keluar kelas.

Mereka ingin bermain bersama teman lainnya.

ASESMEN



A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Baik” atau “Tidak Baik” berikut.

No	Sikapku	Baik	Tidak Baik
1	Mengejek teman yang berasal dari daerah lain.		
2	Menolong teman yang sakit.		
3	Tidak membeda-bedakan teman.		
4	Mengolok-olok teman beragama lain.		
5	Menghormati ibadah teman yang beragama lain.		



B. Isilah titik-titik di bawah ini.

1. *Bhinneka Tunggal Ika* memiliki arti
.....
2. Rogi adalah anak yang berasal dari
.....
3. Jalu berasal dari suku
.....
4. Rumah adat Papua bernama
.....
5. Wihara adalah rumah ibadah penganut
agama
.....

C. Pasangkan gambar-gambar di bawah ini dengan pilihan nama baju adat yang sesuai.



(.....)

a. Baju adat Makassar

b. Baju adat Jawa



(.....)



(.....)

c. Baju adat Bali

d. Baju adat Dayak



(.....)



(.....)

e. Baju adat Papua

f. Baju adat Padang



(.....)

D. Mengenal Keberagaman Suku Bangsa

Indonesia memiliki banyak suku bangsa.

Setiap suku bangsa memiliki ciri khas tersendiri.

Carilah informasi dari orang tua atau sumber lain untuk mengerjakan tugas berikut.

1. Sebutkan lima nama rumah adat di Indonesia dan daerah asalnya.
2. Sebutkan lima makanan tradisional di Indonesia dan daerah asalnya.



Buatlah dua tabel seperti di bawah ini dalam buku tulismu dengan panduan Bapak atau Ibu Guru.

1. Tabel rumah adat dan asal daerahnya

No	Rumah Adat	Asal Daerah
1	Joglo	Jawa Tengah
2		
3		
4		
5		
6		

2. Tabel makanan tradisional dan asal daerahnya

No	Makanan Tradisional	Asal Daerah
1	Rendang	Sumatra Barat
2		
3		
4		
5		
6		

E. Mengenal Keberagaman Agama

Bangsa Indonesia memiliki enam agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Agama-agama di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Lihatlah gambar di bawah ini! Sebutkan nama tempat ibadah di bawah ini! Sebutkan juga nama agamanya! Mintalah bantuan guru atau orang tua kalian!



1.



2.



3.



4.



5.



6.

REFLEKSI



1. Setelah membaca cerita Rogi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

- a. Bagaimana perasaan kalian jika punya teman dari daerah lain?
- b. Apakah kalian punya teman dari daerah lain? Ceritakan tentang teman kalian yang berasal dari daerah lain!
- c. Apakah kalian punya teman baru? Bagaimana cara menyampaikan rasa sayang kepada teman baru kalian?

2. Mari mengenal teman-teman di kelas kalian. Ajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kepada mereka.

- a. Kamu berasal dari mana?
- b. Apa makanan khas daerahmu?
- c. Bagaimana bentuk dan rasa makanan itu?

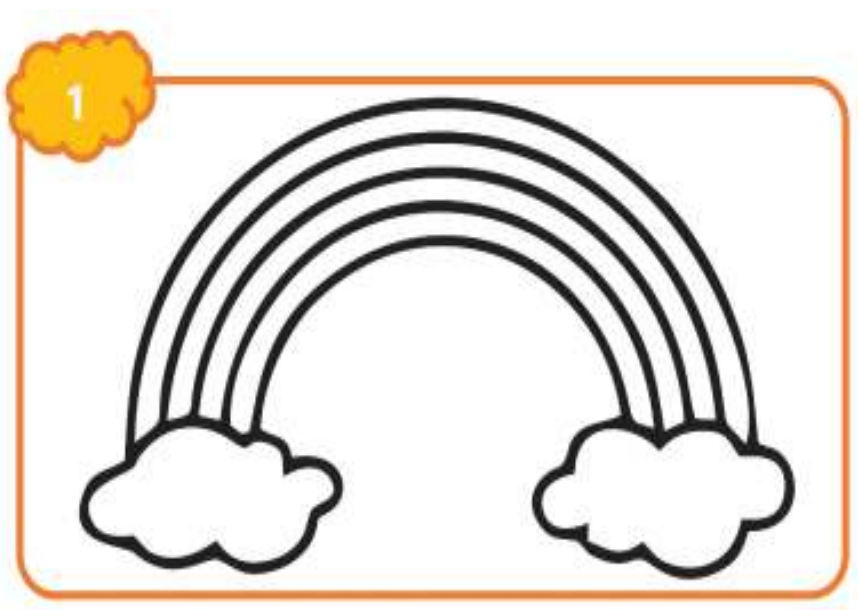
Tuliskan jawaban kalian di buku tugas!

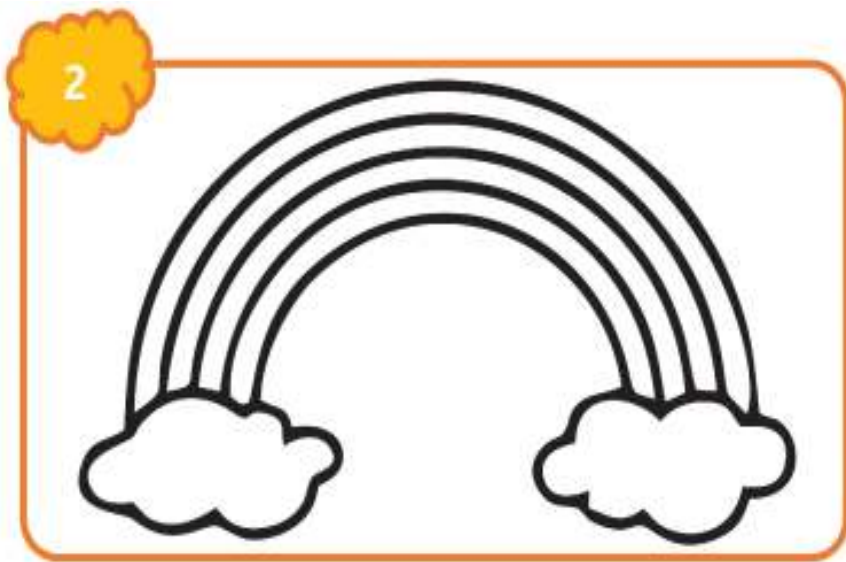


3. Mari mewarnai dua buah pelangi.
Lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya.

Ketentuan:

- a. Pelangi kesatu, kalian warnai hanya dengan satu warna.
- b. Pelangi kedua, kalian warnai dengan lima warna yang berbeda-beda.





Pertanyaan:

- a. Pelangi mana yang lebih indah menurut kalian?
- b. Mengapa?

Perbedaan suku dan agama seperti pelangi yang berwarna-warni. Semua itu anugerah Tuhan yang harus disyukuri serta dirayakan.

4. Mari menyanyikan lagu Pelangi karya Bapak AT Mahmud.

**Pelangi
Ciptaan AT Mahmud**



Pelangi-pelangi
Alangkah indahmu
Merah, kuning, hijau
Di langit yang biru



Pelukismu agung
Siapa gerangan
Pelangi pelangi
Ciptaan Tuhan



Bab 2

Aku Anak Indonesia

CAPAIAN KOMPETENSI



Setelah mempelajari bab ini, kalian mampu:

1. Menjelaskan makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
2. Mengamalkan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, mandiri, kerja sama, dan disiplin.



PENGANTAR



Bangsa Indonesia memiliki pandangan hidup.
Pancasila adalah pandangan hidup bangsa indonesia
Kita harus mengikuti nilai-nilai Pancasila.
Pancasila mengajarkan hidup bergotong royong.
Mari laksanakan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.



Halo, Teman-Teman.

Salam Pancasila!



Aku Togar.

Aku suka bermain
pris-prisan kalau dalam bahasa Sunda.

Kata temanku dari Jawa Tengah,
namanya *jek-jekan*.

Kata temanku dari Betawi,
namanya *benteng-bentengan*.

Kami bermain *benteng-bentengan*.

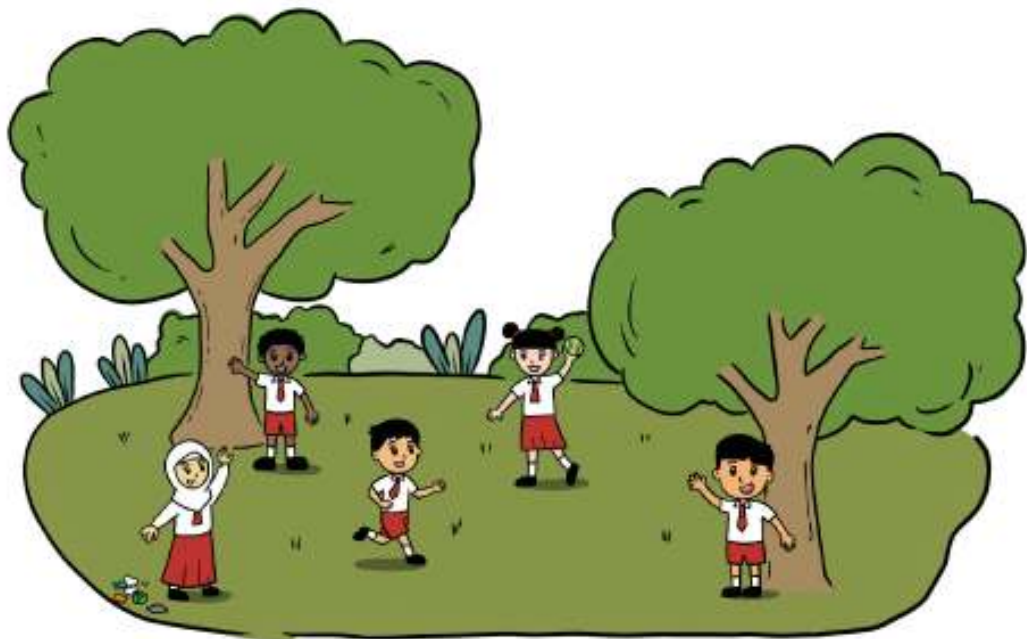
Kami membagi teman-teman menjadi dua tim.

Pohon halaman sekolah kami jadikan sebagai benteng.

Kami harus menyentuh tim lawan.

Tim lawan yang terkena sentuhan akan tertangkap.

Ia harus diam di dekat benteng kami.





Ketika kami berlari, kami juga bekerja sama memunguti sampah di sekitar.

Kemudian membuangnya ke tempat sampah.

Kami akan dapat angka jika menyentuh benteng lawan.

Kami harus berteriak “benteng” saat menyentuhnya.

Pemenangnya adalah kelompok yang mendapat angka terbanyak.



Rogi terjatuh saat bermain.

Nisa menolongnya.

Selesai bermain, kami berjabat tangan.

Kami adalah anak Indonesia.

Anak Indonesia senang bekerja sama dan saling menghargai.





Kami mengakhiri permainan saat istirahat sekolah selesai.

Kemudian, kami kembali masuk ke dalam kelas.

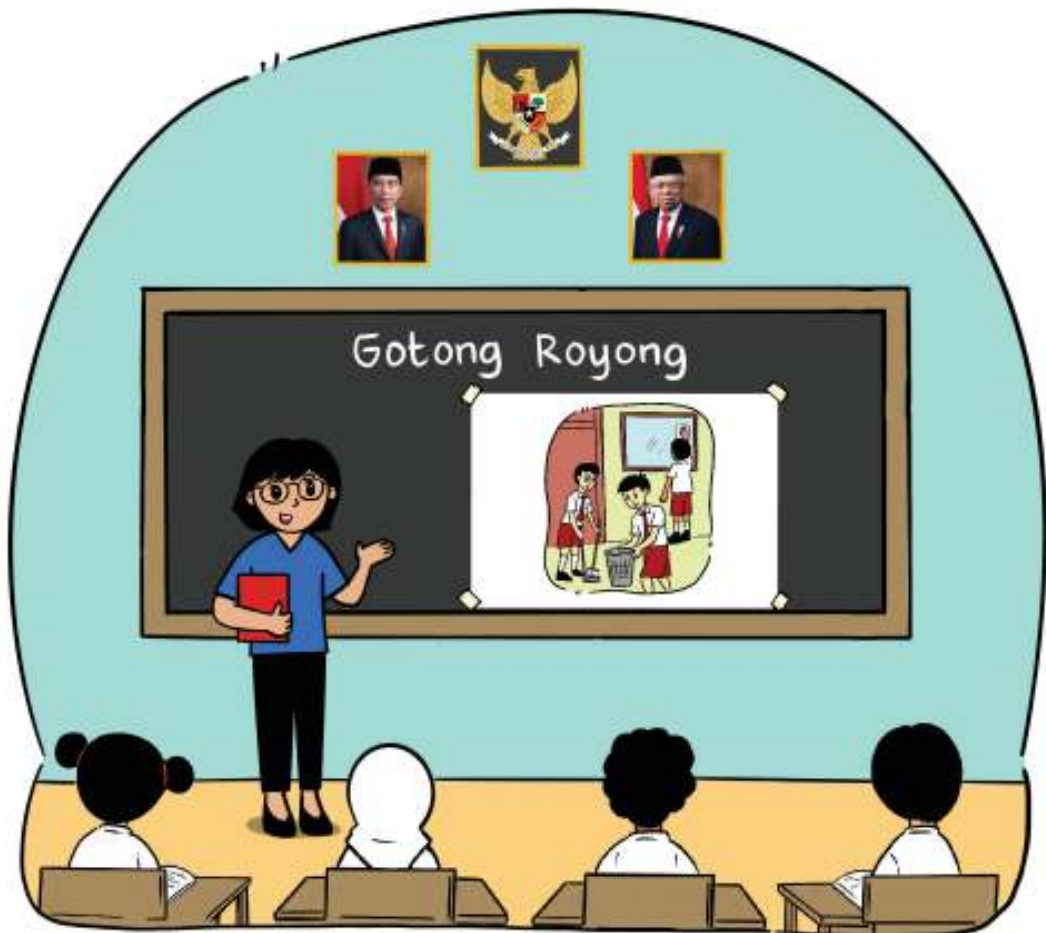
Ibu Guru berdiri di dalam kelas.

Kami menghampiri dan mencium tangannya.



Ibu Guru memulai pelajaran dengan menuliskan kata “gotong royong”.

Kemudian, Jalu mengejanya, “g-o-t-o-n-g r-o-y-o-n-g”.





Nisa bertanya “Apa yang dimaksud gotong royong, Ibu?”

Tidak lama, Rogi mengangkat tangan.

Ia menjawab, “Gotong royong itu seperti tolong-menolong ya, Bu?”

“Betul, Rogi,” jawab Ibu Guru.

Gotong royong itu seperti tolong-menolong.
Gotong royong adalah ciri kehidupan kita sebagai
bangsa Indonesia.



Ibu Guru kembali menjelaskan, "Gotong royong
adalah menyelesaikan pekerjaan bersama-sama
dan saling membantu."



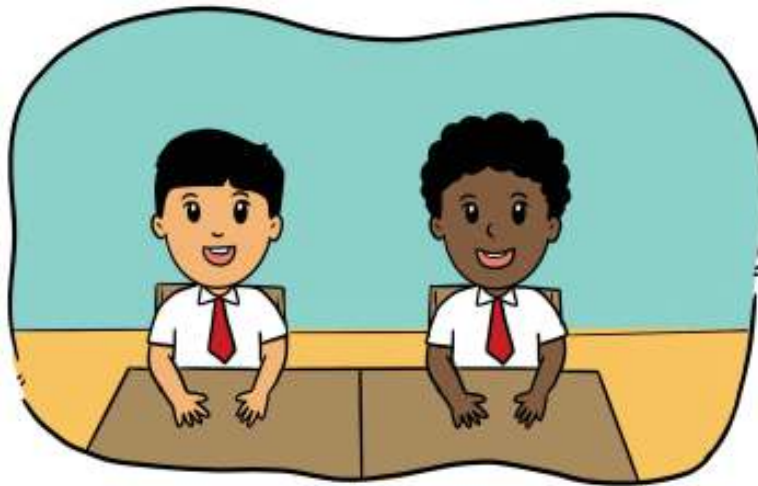
Contoh perbuatan gotong royong adalah:

1. Membantu orang tua menyapu halaman rumah.
2. Bekerja sama dengan teman-teman untuk membersihkan kelas.
3. Ikut menjaga kebersihan di lingkungan tempat tinggal kalian.

Bangsa Indonesia menyadari bahwa gotong royong sangat bermanfaat.



Kalian harus mempraktikkan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Gotong royong dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Gotong royong juga dilakukan untuk membantu pekerjaan perorangan. Itulah yang diajarkan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa kita.



Lalu Togar berkata, “Aku suka membantu ibu di rumah.”

Rogi menambahkan, “Aku pernah menggantikan piket temanku yang sakit.”

Nisa menjawab, “Aku tadi menolong Rogi, meski ia lawanku.”



Ibu guru menjelaskan, “Kalian semua anak Indonesia yang hebat.”



A. Pilih salah satu jawaban “Ya” atau “Tidak”, lalu berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom di bawah ini:

1. Setelah bermain *benteng-bentengan*,

No	Pernyataan Sikap	Ya	Tidak
1	Saya marah jika kalah.		
2	Saya senang jika menang.		
3	Saya akan marah jika teman menang.		
4	Saya akan mengejek teman yang kalah.		
5	Anak Indonesia suka membantu.		
6	Anak Indonesia harus bekerja sama.		
7	Anak Indonesia tidak bermain curang.		

2. Setelah belajar Pancasila dan gotong royong, maka sikap kalian:

No	Pernyataan Sikap	Ya	Tidak
1	Indonesia terdiri dari satu suku.		
2	Indonesia terdiri dari satu pulau.		
3	Indonesia memiliki satu agama.		
4	Pandangan hidup bangsa Indonesia adalah Pancasila.		
5	Anak Indonesia suka bergotong royong.		



B. Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Pencipta lagu “Aku Anak Indonesia” adalah
.....
.....
2. Gotong royong adalah ciri khas bangsa
.....
.....
3. Kita perlu hidup bergotong royong karena
.....
.....
4. Sebutkan 3 (tiga) bentuk kegiatan gotong royong di lingkungan rumah dan sekolah yang pernah kalian ikuti.
 - a.
 - b.
 - c.
5. Nama permainan *benteng-bentengan* dalam bahasa Sunda adalah
.....
.....

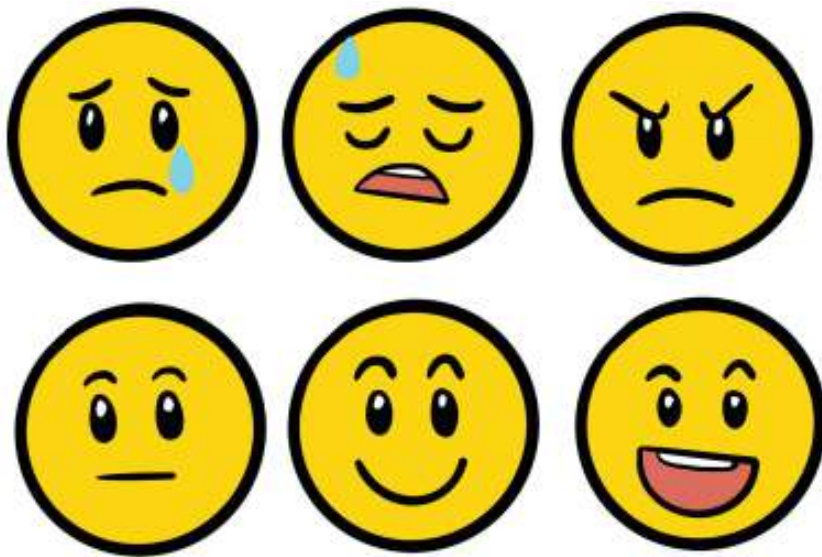


C. Mari bermain *benteng-bentengan* dengan aturan sebagai berikut.

1. Bagi teman-teman sekelasmu menjadi dua tim.
2. Pilih dua pohon atau tiang di sekitar halaman sekolah untuk dijadikan benteng.
3. Ajak guru untuk menjadi wasit dan mengawasi jalannya permainan.
4. Lakukan permainan saat istirahat atau pulang sekolah.

Jawablah pertanyaan berikut setelah bermain *benteng-bentengan*.

1. Bagaimana perasaanmu saat main benteng bentengan?



2. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang jatuh saat bermain?
3. Apa yang kamu lakukan jika memenangkan permainan?
4. Apa yang kamu lakukan jika belum berhasil memenangkan permainan?

D. Mari bernyanyi dua lagu berikut!

Halo, Teman-Teman. Salam Pancasila!

Aku Nisa.

Mari membuat bendera merah putih.

Sediakan kertas origami warna merah dan putih.

Siapkan sumpit dan lem.

Lipat kertas putih menjadi dua bagian.

Gunting bagian tengahnya.

Tempelkan setengah bagian kertas putih pada bagian bawah kertas merah.

Rekatkan menggunakan lem.

Bendera merah putih siap digunakan.

Mari pegang bendera, lalu menyanyikan dua lagu di bawah ini:



1. Lagu “Aku Anak Indonesia”

Aku Anak Indonesia
Ciptaan AT Mahmud



Aku anak Indonesia
Anak yang merdeka



Satu nusaku
Satu bangsaku
Satu bahasaku



Indonesia
Indonesia



Aku bangga menjadi
Anak Indonesia



2. Lagu “Kampung nan Jauh di Mato”

Kampung nan Jauh di Mato
Ciptaan Oslan Husein



Kampung nan jauhah di mato
Gunuang sansai baku liliang
Takana jo kawan kawan nan lamo
Sangkek basuliang suliang



Panduduaknyo nan elok
Nan suko bagotong royong
Kok susah samo-samo diraso
Den takana jo kampung



Takana jo kampung
Induk ayah adiak sadonyo
Raso mangimbau-imbau den pulang
Den takan jo kampung





E. Membaca puisi

Mari kita membaca puisi berjudul “Indonesia Rumah Kita”.

Indonesia Rumah Kita

Karya Desideria Cempaka Wijaya Murti

Indonesia adalah rumah kita bersama.

Kita adalah anak-anak Indonesia.

Banyak agama menjadi warna
rumah kita.

Banyak suku dan ras membuat rumah
kita indah.

Pancasila adalah pandangan
hidup bangsa.

Tertanam kuat dalam diri kita.

Gotong royong menggapai cita-cita.



F. Setelah membaca puisi “Indonesia Rumah Kita”, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah kamu bangga memiliki rumah bernama Indonesia?
2. Apa nama pandangan hidup bangsa Indonesia?
3. Mengapa gotong royong harus dilakukan?

G. Mengamati lingkungan sekolah, rumah, dan tempat tinggal.

Mari mengamati lingkungan sekolah, rumah, dan tempat tinggal kalian.

Adakah kebiasaan gotong royong yang biasa dipraktikkan di sana?

Kalian bisa meminta bantuan orang tua atau guru untuk menulis hasil pengamatan dalam tabel berikut.

1. Contoh praktik gotong royong di lingkungan sekolah

No	Contoh gotong royong di sekolah
1	
2	
3	

2. Contoh praktik gotong royong di lingkungan rumah

No	Contoh gotong royong di rumah
1	
2	
3	

3. Contoh praktik gotong royong di lingkungan tempat tinggal

No	Contoh gotong royong di lingkungan tempat tinggal
1	
2	
3	

Bab 3

Jalu Anak Yatim Piatu

CAPAIAN KOMPETENSI



Setelah belajar dan melakukan aktivitas dalam bab ini, kalian akan mampu:

1. Memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengerti tanggung jawab sebagai anggota keluarga dan masyarakat.
3. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



PENGANTAR



Pancasila terdiri dari lima sila.

Lima sila Pancasila berisi nilai-nilai mulia.

Nilai-nilai mulia itu sudah dilakukan sejak dulu oleh nenek moyang kita.

Nilai-nilai mulia Pancasila harus kita amalkan setiap hari.

Mari kita belajar mengamalkan sila-sila Pancasila.



Rajin Bangun Pagi

Pukul lima pagi, bunyi alarm jam di kamar Jalu berbunyi.

Jalu membuka mata, lalu melihat ke samping.

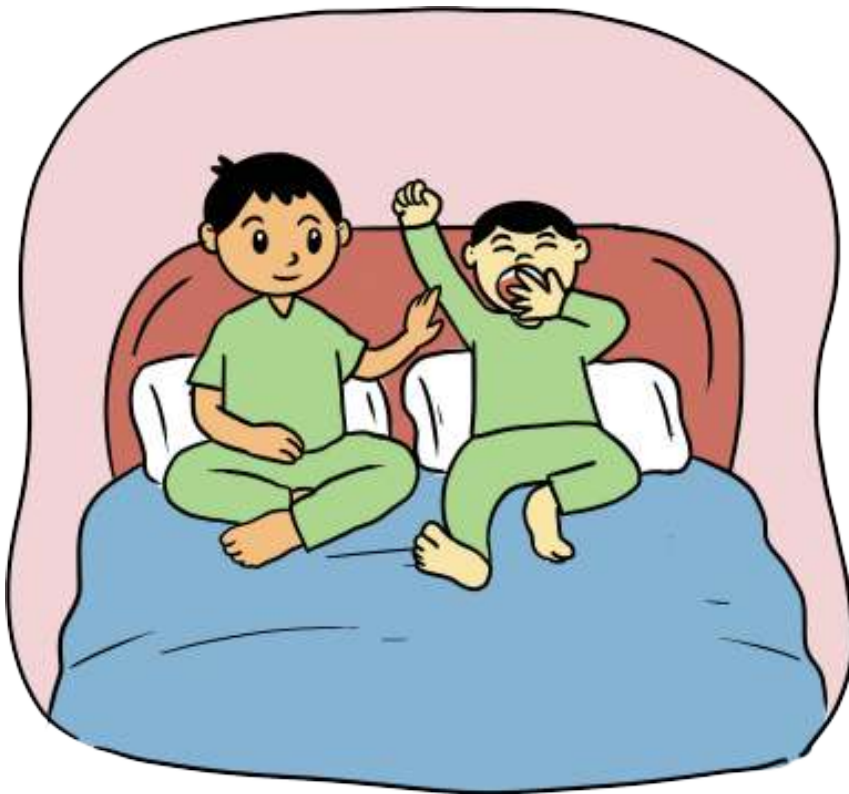
Ardi, adiknya, masih tertidur pulas.



Jalu membuka selimut,
lalu berdoa, "Terima kasih,
Tuhan. Aku bisa bangun pagi
dalam keadaan sehat."

Jalu membuka jendela.
Kemudian,
ia membangunkan Ardi.

"Sudah waktunya bangun,
Dik. Bantu Kakak
merapikan kamar."



Ardi bangun dari tempat tidur.

Kemudian ia melipat selimut.

Ia membantu Jalu merapikan tempat tidur.

Jalu menyapu kamar. Sekarang, kamar menjadi bersih dan rapi.

“Terima kasih, Dik,” kata Jalu kepada Ardi.

“Sama-sama, Kak,” kata Ardi.





Panti Asuhan Asih Asuh

Jalu dan Ardi tinggal di Panti Asuhan Asih Asuh.

Ayah dan ibu mereka sudah meninggal.

Jalu dan Ardi anak-anak yatim piatu.

Panti asuhan ditempati oleh 11 anak.

Umur mereka antara 5 sampai 8 tahun.

Semua anak di Panti Asuhan Asih Asuh yatim piatu.



Ibu Yasmin adalah pemilik panti asuhan.

Ia baik sekali.

Ibu Yasmin menjadi ibu asuh mereka.

Ibu Yasmin dibantu oleh Ibu Norberta.

Anak-anak menyayangi Ibu Yasmin dan Ibu Norberta.

Panti Asuhan adalah rumah mereka.

Semua orang di Panti Asuhan adalah keluarga mereka.



Kita adalah Keluarga



Hari ini hari Minggu.

Jalu dan Ardi bersiap ke gereja.

Ibu Norberta juga bersiap ke gereja.



Jarak Panti Asuhan ke gereja sangat jauh.

Tidak ada kendaraan menuju ke sana.

Ibu Yasmin mengantar mereka.

“Jalu, Ardi, Ibu Norberta, mari kita berangkat!”

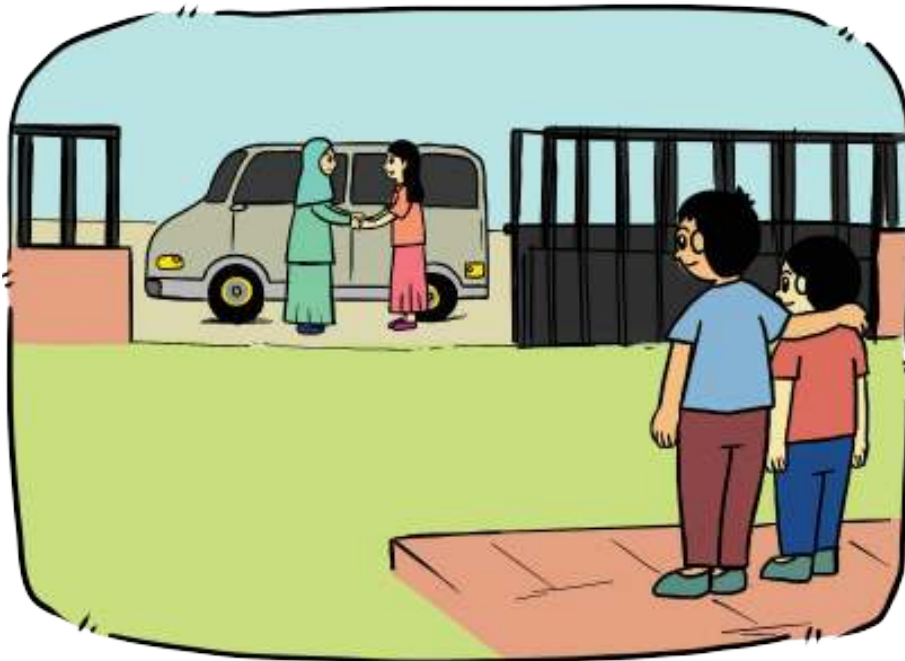


Ibu Yasmin tidak beribadah di gereja.

Ia beragama Islam.

Ia hanya mengantar Jalu, Ardi, dan Ibu Norberta.

Sesampai di gereja, mereka disambut
oleh seorang Suster.



“Apa kabar, semua?” sapa Suster.

Ibu Yasmin tersenyum. “Alhamdulillah, kami
sehat dan baik-baik.”



Jalu dan Ardi bergegas masuk gereja.
Ibu Norberta menuntun mereka.



Sebelum masuk gereja, Jalu dan Ardi
melambaikan tangan kepada Ibu Yasmin.
Ibu Yasmin membalas melambaikan tangan.

4



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan



Hari ini anak-anak Panti Asuhan sedang berkumpul.

Mereka sedang merencanakan piknik.

“Anak-anak, kita akan piknik,” kata Ibu Yasmin.

“Hore!” sorak anak-anak.

“Kalian ingin piknik ke mana?” tanya Ibu Yasmin.

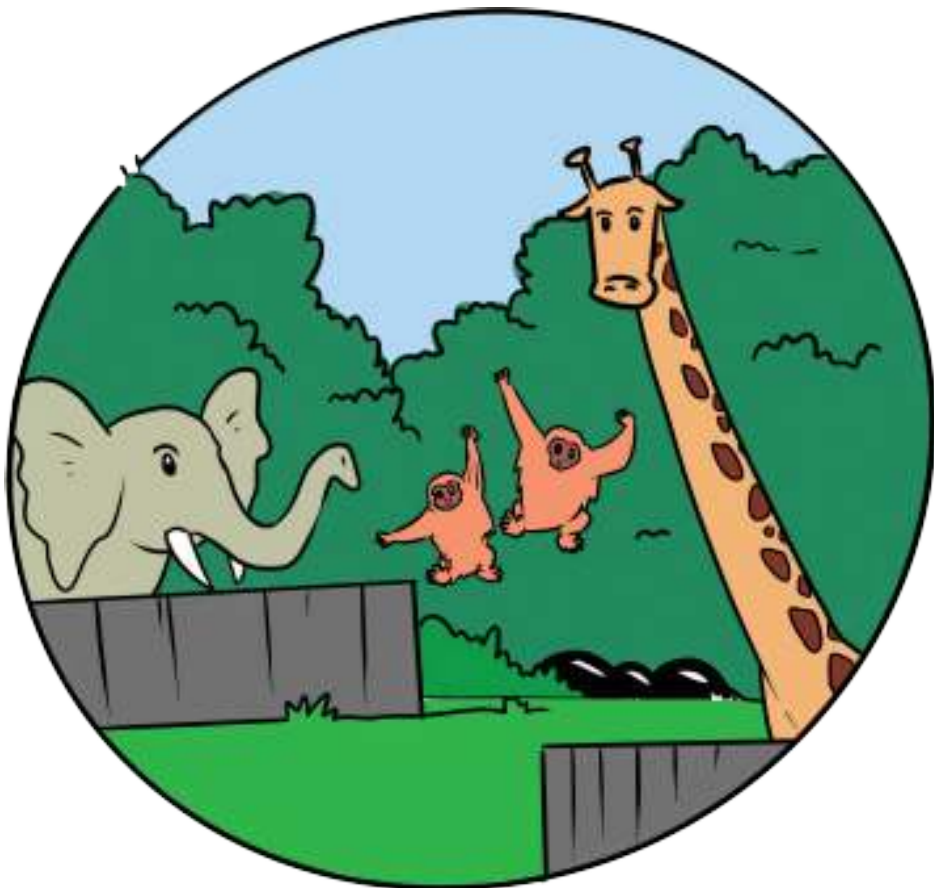
Anak-anak memberi usul.

Ada dua usul dari mereka.

Rahmat ingin piknik ke kebun binatang.

Jalu ingin piknik ke pantai.

“Ombak di pantai berbahaya buat adik-adik kita,”
kata Rahmat.



5



**Keadilan sosial bagi
seluruh rakyat Indonesia**

Benar, anak kecil berbahaya jika bermain di pantai.

Anak-anak yang besar tidak ingin adik-adiknya mengalami bahaya.

Akhirnya, mereka memilih pergi ke kebun binatang. Mereka semua setuju. Semua senang karena pergi piknik tanpa bahaya.

Cerita di atas tidak hanya berlaku antara Islam dan Kristen saja, tetapi juga berlaku bagi penganut agama lain.



ASESMEN



A. Menjodohkan pernyataan dengan jawaban

Musyawarah merupakan salah satu contoh pengamalan sila keempat Pancasila. Jodohkanlah pernyataan musyawarah di bawah dengan memberikan huruf pilihan jawaban yang sesuai dalam tanda kurung (...)

Pernyataan Musyawarah		Pilihan Jawaban
1	Seseorang sedang berpendapat (...)	A. Mengobrol dengan teman
2	Tidak boleh dilakukan saat musyawarah (...)	B. Dilaksanakan bersama-sama
3	Boleh dilakukan di dalam musyawarah (...)	C. Harus dihargai
4	Jika ada pendapat orang yang berbeda (...)	D. Mengemukakan pendapat
5	Hasil keputusan musyawarah harus (...)	E. Harus didengar
		F. Berdoa

B. Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” terhadap contoh perilaku di bawah ini.

No	Perilaku	Ya	Tidak
1	Membantu orang tua di rumah.		
2	Bermain telepon genggam sampai lupa waktu.		
3	Berdoa sebelum dan sesudah makan.		
4	Malas-malasan dalam belajar.		
5	Rajin menabung.		
6	Selalu menolak pendapat orang lain yang berbeda.		
7	Ikut kerja bakti di lingkungan masyarakat.		

Pengamalan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dilakukan bersama keluarga. Kalian juga harus mengamalkan Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Ajaklah orang tua atau saudara kalian untuk mengunjungi tetangga.

Jenguklah tetangga yang sakit.

Bantulah tetangga yang membutuhkan bantuan.



D. Ceritakan pengalaman kalian dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat.



A large yellow area containing horizontal dashed lines for writing.



E. Bermain membuat rumah-rumahan

Halo, Teman-teman.

Salam Pancasila!

Aku Mei.

Aku akan mengajak teman-teman membuat rumah-rumahan.



Buatlah kelompok dan ikuti instruksi berikut.

1. Pilih batang es krim, sedotan kayu, atau bahan-bahan yang sejenis di sekitar kalian.
2. Siapkan lem, gunting, stiker, dan kertas hias.
3. Buatlah rumah-rumahan menggunakan benda yang telah dipilih bersama teman kelompokmu.



REFLEKSI



1. Sila pertama: Ketuhanan yang Maha Esa.
Jalu dan Ardi beragama Katolik. Mereka rajin beribadah di gereja setiap hari Minggu. Jalu dan Ardi melaksanakan sila pertama Pancasila.

Ceritakan bagaimana kalian melaksanakan ibadah berdasarkan agama yang kalian anut!



2. Sila kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Ibu Yasmin memberi tempat tinggal untuk anak-anak yatim piatu. Ibu Yasmin merawat dan menyayangi mereka. Ibu Yasmin mengamalkan sila kedua Pancasila.

Bagaimana sikap kalian kepada teman yang yatim piatu?



3. Sila ketiga: Persatuan Indonesia.

Anak-anak Panti Asuhan Asih Asuh berasal dari berbagai daerah. Mereka memeluk agama yang berbeda-beda.

Walaupun berbeda-beda, mereka saling menyayangi.

Anak-anak Panti Asuhan Asih Asuh mengamalkan sila ketiga Pancasila.

Ceritakan pengalaman kalian berteman dengan teman-teman dari daerah yang berbeda!



4. Sila keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Anak-anak Panti Asuhan Asih Asuh berencana piknik. Mereka bermusyawarah untuk memutuskan tempat tujuan piknik.

Mereka melaksanakan sila keempat Pancasila.

Ceritakan pengalaman kalian saat melihat teman-teman kalian berbeda pendapat!



5. Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Rahmat mengusulkan untuk pergi piknik ke kebun binatang.

Rahmat ingin adik-adiknya di Panti Asuhan bisa ikut piknik tanpa bahaya.

Rahmat bersikap adil.

Rahmat mengamalkan sila kelima Pancasila.

Ceritakan pengalaman kalian dalam bersikap adil kepada teman kalian.





Bab 4

Sejarah Kelahiran Pancasila

CAPAIAN KOMPETENSI



Setelah belajar dan melakukan aktivitas dalam bab ini, kalian mampu:

1. Menjelaskan sejarah kelahiran Pancasila.
2. Menjelaskan arti dasar negara.
3. Menunjukkan sikap bangga terhadap pahlawan bangsa.



PENGANTAR



Mempelajari sejarah kelahiran Pancasila sangat penting.

Pancasila adalah dasar negara Indonesia.

Kalian sebagai anak Indonesia wajib mempelajarinya agar dapat menjelaskan betapa pentingnya Pancasila.



Sejarah Kelahiran Pancasila



Namaku Meilan.

Aku biasa dipanggil Mei.

Aku akan mengikuti lomba deklamasi tentang Pancasila.

Deklamasi itu seperti membaca puisi.

Aku sebenarnya takut, tetapi aku ingin mencobanya.

Untuk mempersiapkan diri mengikuti lomba,
Aku belajar bersama ayah.
Aku membuat teks deklamasi
tentang Pancasila.





Meilan bertanya kepada Ayah, “Bagaimana caranya membuat teks deklamasi?”

Ayah menjelaskan cara membuat teks deklamasi Pancasila, “Kamu harus mengetahui sejarah lahirnya Pancasila.”



Meilan bertanya kembali kepada ayah, “Sejarah itu apa, Ayah?”

“Sejarah itu artinya peristiwa yang terjadi pada masa lalu,” kata Ayah.

Sejarah kelahiran Pancasila berarti peristiwa tentang kelahiran Pancasila.



Meilan kemudian bertanya lagi kepada Ayah, “Mengapa kita harus belajar kelahiran Pancasila untuk membuat teks deklamasi?”

Ayah kemudian menjawab,

“Sejarah kelahiran Pancasila membantu kamu memahami Pancasila.”

Ayah pun melanjutkan penjelasannya.

“Pada tanggal 1 Juni 1945 sebelum Indonesia merdeka, para pahlawan berkumpul untuk bermusyawarah.”



“Mereka membahas mengenai dasar negara Indonesia yang akan merdeka.

Pada sidang itu, Ir. Sukarno menyampaikan pendapatnya.

Beliau mengatakan bahwa dasar negara bagi Indonesia yang akan merdeka adalah Pancasila.”





“Kemudian, Ir. Sukarno memberikan penjelasan tentang Pancasila.

Pancasila itu terdiri dari kata Panca dan Sila.

Kata Panca berarti lima.

Kata Sila artinya dasar atau fondasi.

Pancasila berarti Lima Dasar.

Negara Indonesia berdiri kuat karena memiliki dasar Pancasila.



Maka hari lahir Pancasila perlu diperingati.

Sama seperti ulang tahun Meilan.

Coba Meilan ingat, Ayah dan Ibu tidak pernah lupa tanggal lahirmu.

Setiap tahun kita merayakannya.

Bagi Ayah dan Ibu, hari kelahiran Meilan adalah peristiwa penting.

Ayah dan Ibu sangat sayang kepadamu.

Sama halnya dengan Pancasila.

Pancasila juga penting untuk bangsa Indonesia.

Kita perlu memperingati hari kelahirannya.

Hari lahir Pancasila diperingati setiap 1 Juni."



"Ooo... Jadi begitu ya, Ayah?"

Pantas saja sekolah Meilan memperingati hari lahir Pancasila.

Peringatan itu dilakukan setiap 1 Juni.

Kita mengadakan upacara dan perlombaan.

Terima kasih Ayah, sekarang Meilan mengerti."



ASESMEN



- A. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti dan membaca pelajaran bab 4 ini? Centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan perasaan atau sikapmu.**

No	Pernyataan Sikap	Ya	Tidak
1	Saya suka mengikuti perayaan hari lahir Pancasila.		
2	Belajar sejarah Pancasila membuat saya bosan.		
3	Saya menghargai jasa para pahlawan.		
4	Saya tidak bisa berpidato dengan semangat.		
5	Saya suka meminta bantuan orang tua saat belajar.		



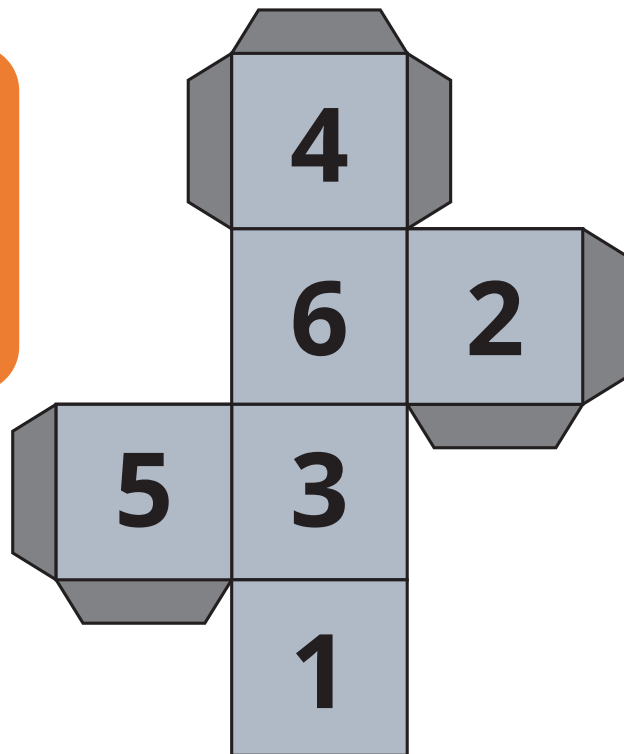
B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Dasar negara Indonesia adalah
.....
2. Arti kata Panca dan Sila pada Pancasila
 - a. Panca berarti
 - b. Sila berarti
3. Hari lahir Pancasila diperingati setiap tanggal
.....
4. Mengapa hari lahir Pancasila penting untuk diperingati?
.....
5. Sejarah artinya
.....

C. Mari bermain ular tangga dengan mengikuti langkah berikut ini.

1. Buatlah dadu dengan kertas dan berilah angka.
2. Jika kamu berhenti pada gambar Burung Garuda, kamu wajib menjawab lalu melanjutkan permainan.
3. Jika tidak bisa menjawab, maka kamu tidak boleh melanjutkan permainan selama satu kali putaran.

Buatlah dadu dengan jaring-jaring seperti di samping.



Bermain Ular Tangga Pancasila

Kalian boleh bermain ular tangga berikut.

Bisakah kamu memainkannya?



Soal pertanyaan dari permainan ular tangga

4

Kapan Pancasila lahir?

17

Apa nama dasar negara Indonesia?

22

Pancasila memiliki berapa sila?

28

Indonesia merdeka pada tanggal berapa?

31

Nyanyikanlah lagu "Garuda Pancasila"

36

Deklamasi adalah

46

Arti kata panca adalah

54

Nyanyikanlah satu lagu daerah!

D. Belajar Pidato Kemerdekaan

Sukarno berpidato tentang Pancasila pada 1 Juni 1945.

Beliau menyampaikan pidato itu dengan penuh semangat.



Bisakah teman-teman mencontoh semangatnya?

Lakukan pidato dengan menggunakan teks di bawah ini.

Indonesia Merdeka Sekarang

*Paduka Tuan Ketua yang Mulia,
Saya mengemukakan pendapat saya,
"Apa permintaan Tuan Ketua yang mulia?"*

*Paduka Tuan Ketua minta
Apa dasar Indonesia Merdeka?
Dasar itulah, saya kemukakan dalam pidato ini.*

*Saudara-saudara,
Merdeka adalah jembatan emas.*

*Untuk itu saya bertanya,
Kita akan mendirikan Indonesia Merdeka.*

*Apakah itu untuk sesuatu orang?
Apakah untuk golongan kaya atau bangsawan?
Apakah untuk satu agama atau suku?*

*Saudara-saudara,
Sudah tentu tidak,
Bukan untuk satu agama,
Bukan untuk satu golongan,
Bukan untuk golongan kaya,
Bukan untuk golongan bangsawan,
Kita mendirikan Indonesia Merdeka*

"Semua untuk Semua,"

"Satu untuk Semua,"

"Semua untuk Satu."



- E. Mari membaca teks deklamasi bersama yang dibuat Meilan seakan-akan kamu sedang mengikuti lomba deklamasi.**

Pancasila

Karya: Ety Indrawati

Tahun: 2022

**Bangsaku berdiri di atasmu
Kau jadi pedoman hidup
untuk melangkah maju
Nilai-nilaimu berakar kuat
menopang dan mengukuhkan
perjalanan bangsaku
Pancasila dasar negaraku
Aku pegang teguh
Sampai akhir hidupku**

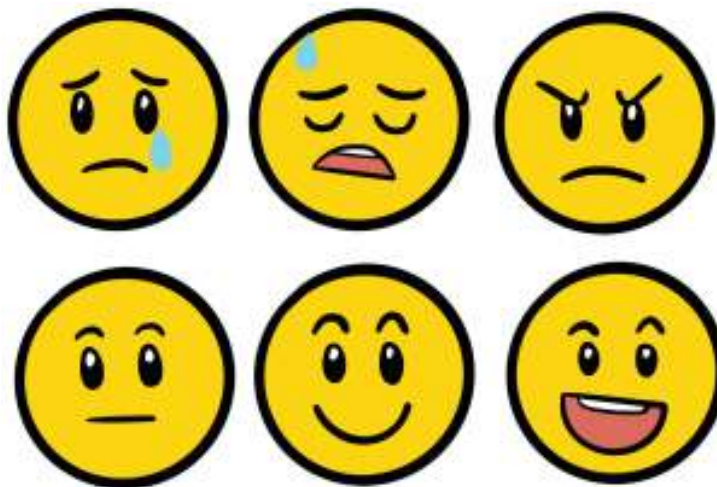
REFLEKSI



A. Setelah membaca cerita di atas, jawablah tiga pertanyaan berikut ini.

1. Pernahkah kalian mendengar cerita tentang sejarah kelahiran Pancasila selain dari cerita di atas?
2. Kalau sudah, siapa yang menceritakan itu kepada kalian?
3. Pernahkah kamu mengikuti upacara perayaan hari lahir Pancasila 1 Juni di sekolahmu?

B. Bagaimana perasaan kalian kalau mengikuti lomba deklamasi seperti Meilan?



Bab 5

Mencintai Alam Indonesia

CAPAIAN KOMPETENSI



Setelah belajar bab ini, kalian mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis lingkungan.
2. Menjelaskan manfaat dan dampak menjaga kelestarian lingkungan alam.
3. Mengembangkan sikap peduli lingkungan.



PENGANTAR



Pancasila mengajarkan bangsa Indonesia untuk selalu mencintai tanah airnya.

Salah satu wujud cinta tanah air adalah mencintai lingkungan alam.

Kalian harus peduli terhadap kelestariannya karena lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan yang Maha Esa.

Lingkungan alam adalah bagian tak terpisahkan dari hidup manusia.

Mari pelajari cara mencintai lingkungan alam dalam kehidupan sehari-hari.

TELADAN BERPANCASILA



Halo, Teman-Teman!

Salam Pancasila!

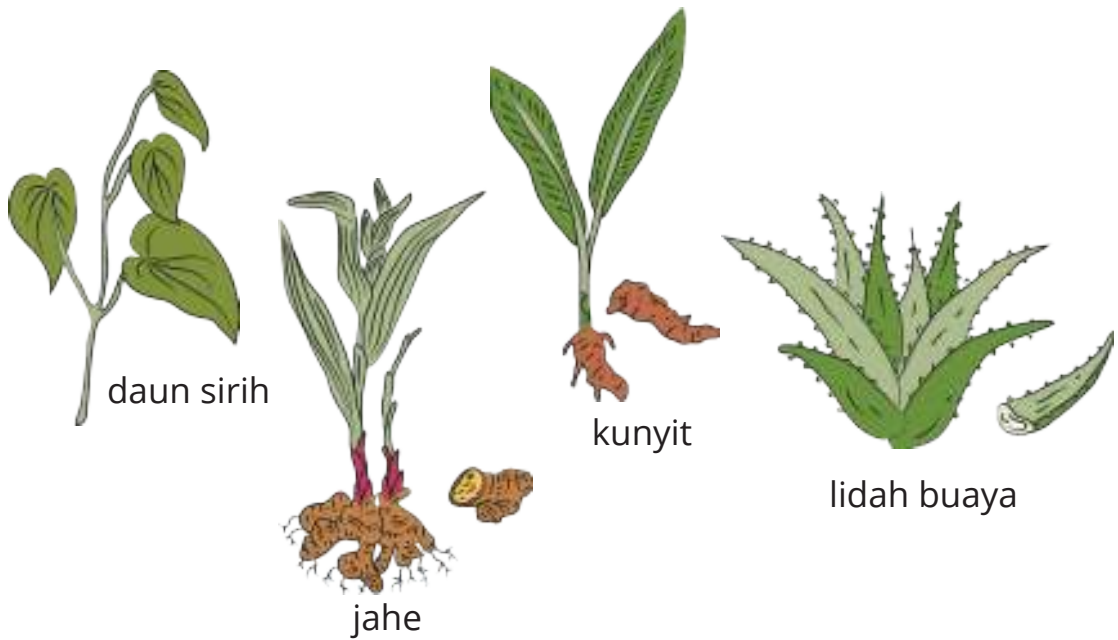
Namaku Nisa.

Asalku dari Padang, Sumatra Barat. Saat ini kami sedang bercocok tanam di kebun sekolah.

Di kebun sekolah tumbuh bunga-bunga yang indah.

Selain itu, di kebun sekolah terdapat tanaman apotek hidup.





Apakah kalian tahu apa itu apotek hidup?

Apotek hidup adalah berbagai tanaman yang dapat dijadikan obat, seperti tanaman kunyit, jahe, dan banyak lagi.

Hari Selasa dan Jumat, Ibu Guru mengajak kami untuk merawat kebun.

Kami menyiram air dan memberikan pupuk pada tanaman dan bunga.



Jahe yang tumbuh di kebun sekolah siap untuk dipanen.

Kami akan memanennya bersama-sama.

Kata Ibu Guru, jahe sangat bermanfaat bagi kesehatan.

Kami menanamnya dengan penuh semangat.





Nisa senang sekali ketika memanen jahe.
Jahe yang dipanen dimasukkan ke ember.
Ibu Guru berkata, "Mari, anak-anak, bawa masuk jahe-jahe itu!"
Kami bergegas membawa masuk jahe dan mencuci tangan.
Setelah membereskan peralatan kebun yang telah dipakai, kami memasuki kelas.



Ibu guru memulai kembali pelajaran.

Judul pelajaran kali ini adalah “Mencintai Lingkungan Alam.”



Ibu Guru menulis jenis cinta terhadap lingkungan alam.

Lingkungan alam di antaranya hewan, tanaman, dan lingkungan alam lainnya.

Ibu guru menjelaskan bahwa semua lingkungan alam wajib dijaga kelestariannya.

Lingkungan alam adalah bagian yang tidak terpisahkan dari hidup manusia.

Jika lingkungan alam baik, maka hidup manusia akan baik.

Sebaliknya, jika lingkungan alam rusak, hidup manusia akan rusak.

Sebelum Ibu Guru melanjutkan,

Ibu Guru bertanya, “Ada berapa jenis lingkungan alam yang ada di sekitar?”



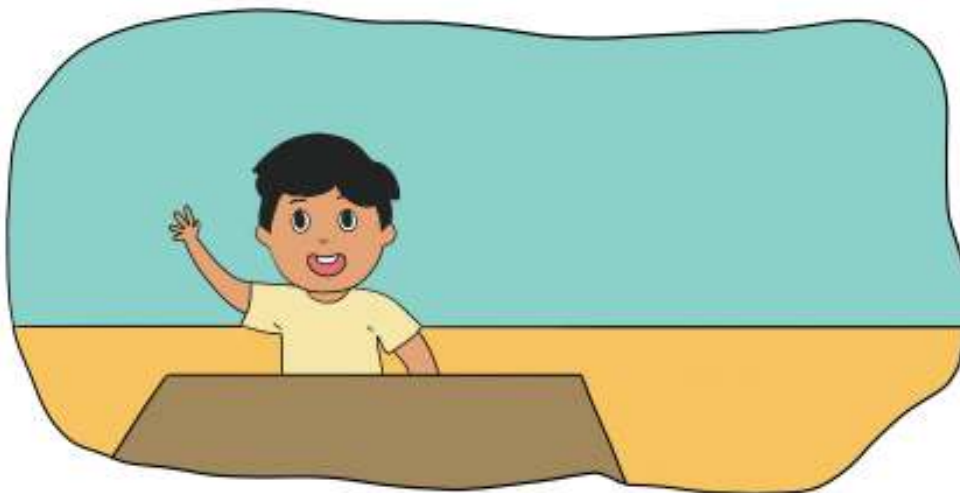
Sambil mengacungkan tangan, Togar menjawab dengan penuh semangat, “Ada tiga, Bu Guru. Hewan, tanaman, dan lingkungan alam lainnya.”

“Betul sekali, Togar,” jawab Bu Guru.

“Sekarang, bisakah kalian menyebutkan masing-masing contohnya?”

“Bisa, Ibu Guru. Contoh hewan di antaranya kuda, kerbau, dan sapi.

Contoh tanaman misalnya pohon pepaya, kelapa, dan jahe.”



Tidak lama berselang, Meilan mengacungkan tangan kanannya.

Ia kemudian menjawab, “Aku tahu, Ibu Guru. Lingkungan alam seperti sungai, laut, danau, dan pemandangan lainnya.”

“Aku mengetahuinya dari buku pelajaran IPA,”
tambah Meilan.



“Betul sekali, Meilan.
Semua pemandangan alam itu adalah contoh
lingkungan alam lainnya.
Apa pentingnya kita harus menjaga kelestarian
lingkungan alam?”



Lingkungan alam memberikan banyak sekali manfaat bagi manusia. Oleh karena itu, kalian harus mencintai lingkungan alam. Caranya adalah dengan memelihara serta menjaga kelestariannya.

Sebagai contoh, kegiatan berkebun yang sudah kalian lakukan.

Lingkungan tanaman di sekitar harus kalian pelihara dengan rajin.



Sebaliknya, jika manusia merusak alam, pasti akan menerima dampaknya.

Banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan bencana alam lainnya diakibatkan oleh perbuatan manusia yang merusak alam.

Lalu, bagaimana dengan hasil panen jahe tadi?

“Apakah akan dibuat menjadi wedang untuk diminum di rumah?” tanya Bu Guru.



“Pasti, Ibu Guru,” jawab anak-anak serentak.

“Aku suka minum wedang,” jawab Togar.

“Tambah enak jika dicampur susu,” Meilan melanjutkan.

ASESMEN



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimana cara mencintai lingkungan alam?
.....
2. Lingkungan alam terdiri dari
 - a
b
c
3. Sebutkan tiga jenis tanaman apotek hidup!
 - a
b
c
4. Mengapa kita tidak boleh membuang sampah ke sungai?
.....

B. Cerita hewan peliharaan

Kalian wajib mencintai hewan.

Hewan itu sahabat manusia.

Pasti banyak di antara kalian yang memiliki hewan peliharaan.

Mari bercerita tentang hewan peliharaan yang kalian miliki di rumah.

Tulislah ceritamu di buku tugas.

Setelah itu, bacakan kepada teman-temanmu di kelas.



C. Membuat tempat sampah mini

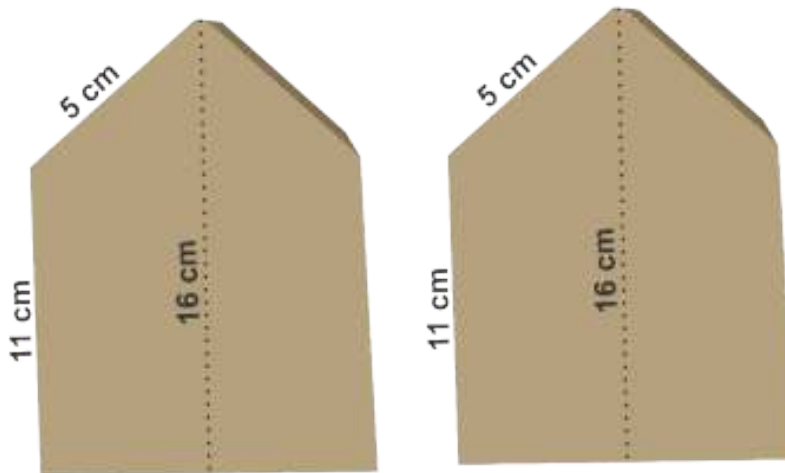
Sampah yang dibuang sembarangan akan merusak lingkungan alam.

Sampah harus dikelola dengan baik agar lingkungan alam terjaga.

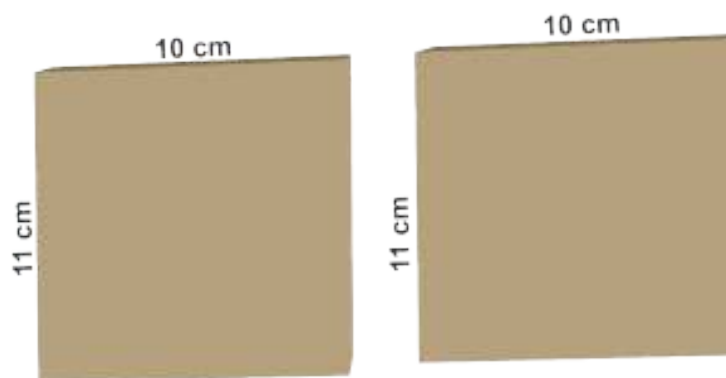
Cara mengelola sampah adalah dengan membuang sampah pada tempatnya.

Mari buat sendiri tempat sampah mini dengan langkah sebagai berikut.

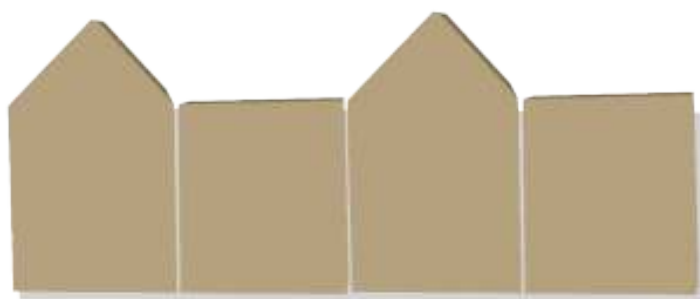
1. Ambil kardus, potong membentuk 2 prisma segitiga.



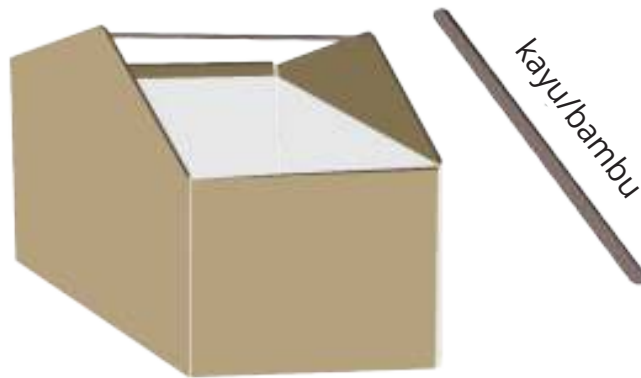
2. Buatlah 2 persegi panjang dengan ukuran 11×10 cm.



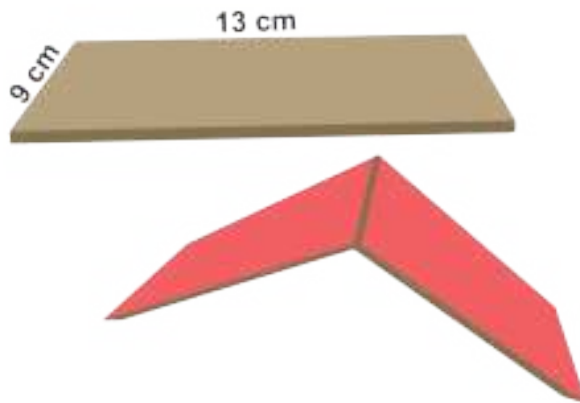
3. Letakkanlah potongan kardus menjadi pola sesuai gambar. Di belakang kardus diberi kertas kemudian dilem agar menyatu.



- Setelah menempel, lipatlah kardus sesuai pola membentuk kubus. Gunakanlah kayu atau bambu kecil untuk menjadi pegangan tutup.



- Buatlah potongan persegi panjang sesuai ukuran gambar, lalu lipatlah menjadi dua untuk menjadi bagian tutup.



6. Setelah bagian tutupnya terpasang, hiaslah tempat sampah tersebut. Gambarlah wajah atau apapun yang kalian suka!



REFLEKSI



A. Manfaat tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam lainnya

Kalian pasti memahami lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan.

Lingkungan alam adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Semua tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam wajib dicintai.

Dengan bimbingan guru dan orang tua, salinlah tabel di bawah ini.

Isilah titik-titik di dalamnya dengan benar.

1. Manfaat Tumbuhan

No	Tumbuhan	Manfaat
1	Padi	Makanan Pokok
2
3
4
5
6
7
8
9
10

2. Manfaat Hewan

No	Hewan	Manfaat
1	Kerbau	Membajak Sawah
2
3
4
5
6
7
8
9
10

3. Manfaat Lingkungan Alam

No	Lingkungan Lain	Manfaat
1	Sungai	a. Mengairi Sawah
		b.
		c.
2	Laut	a.
		b.
		c.
3	Danau	a.
		b.
		c.

B. Bencana akibat kerusakan lingkungan

Alur peristiwa terjadinya bencana alam akibat ulah manusia.

Susunlah gambar-gambar di bawah pada kotak jawaban yang tersedia.

1. Bencana Banjir



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Kotak Jawaban

a.

b.

c.

2. Bencana Longsor



gambar 1



gambar 2



gambar 3

Kotak Jawaban

a.

b.

c.

GLOSARIUM

- Adat : Aturan yang lazim diperbuat sejak dulu kala, wujud gagasan kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya, norma, hukum, dan aturan yang satu dengan yang lain berkaitan menjadi suatu sistem.
- Adil : Sepatutnya, sama berat, tidak memihak.
- Agama : Ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.
- Alam : Lingkungan kehidupan, segala sesuatu yang termasuk dalam satu lingkungan (golongan dan sebagainya) dan dianggap sebagai satu keutuhan.
- Bineka : Beragam, beraneka ragam.
- Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang.
- Cinta tanah air : Cara berpikir dan bersikap yang menunjukkan kepedulian dan kesetiaan kepada bangsa.
- Ciri khas : Tanda yang membedakan sesuatu dari yang lain.
- Dasar negara : Dasar yang menjadi acuan dasar bagi sistem nilai, hukum, tata tertib suatu negara.
- Deklamasi : Penyajian sajak yang disertai lagu dan gaya.
- Golongan : Kelompok.
- Gotong royong : Bekerja bersama-sama saling membantu.
- Keberagaman : Sesuatu yang memiliki banyak jenis.
- Kelestarian : Keadaan yang tetap seperti semula.
- Menopang : Membantu.

Musyawaharah	: Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah; perundingan; perembukkan.
Norma	: Aturan yang mengikat suatu kelompok masyarakat dan dijadikan sebagai panduan dalam bertingkah laku.
Pandangan hidup	: Pendapat yang dijadikan pedoman atau petunjuk dalam hidup.
Panen	: Memetik atau mengambil hasil sawah atau ladang.
Permainan	: Sesuatu yang digunakan untuk bermain; barang atau sesuatu yang dipermainkan; mainan.
Rukun	: Damai; tidak bertengkar.
Sejarah	: Pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau.
Semboyan	: Perkataan atau kalimat pendek yang menarik untuk menjelaskan suatu tujuan.
Suku	: Golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar, golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan; golongan orang sebagai bagian dari kaum yang seketurunan.
Tanah air	: Negeri tempat kelahiran.
Wedang	: Minuman dari bahan gula dan jahe yang biasanya diseduh dengan air panas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, Kedepuyan Bidang Pengkajian dan Materi. 2022. *Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: BPIP. Tidak diterbitkan.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, Kedepuyan Bidang Pengkajian dan Materi. 2020. *Standar Materi dan Metode Pembinaan Ideologi Pancasila Pendidikan Formal*. Jakarta: BPIP. Tidak diterbitkan
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. 2020. *Ketuhanan dalam Bingkai Pancasila: Perspektif Lintas Iman*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.
- Subiakto, Yeyen. 2019. *127 Lagu Nasional dan Daerah, Terlengkap*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Yuliawan, Hendra. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Sukarno. 1945. *Naskah Pidato-Pidato Soekarno: Lahirnya Pancasila*. Dalam https://kepuustakaan-presiden.perpusnas.go.id/speech/?box=detail&id=39&from_box=list_245&hlm=1&search_tag=&search_keyword=&activation_status=&presiden_id=1&presiden=sukarno. Diakses pada 1 April 2021 Pukul 17.00 WIB.
- Lagu Aku Anak Indonesia*. Dalam <https://www.nidokna.com/2016/10/lagu-aku-anak-indonesia.html>. Diakses pada 1 April 2021 Pukul 17.00 WIB.

PELAKU PERBUKUAN

Profil Penulis

- Nama** : Dr. Antonius Budisusila, SE, M.Soc.Sc.
E-mail : abudisusila@gmail.com
Instansi : Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma
Alamat Instansi : Jalan Minatu No. 52 RT 01/RW 01
Desa Lembang, Kecamatan Lembang
Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat
Bidang keahlian : Ekonomi Kelembagaan dan
Pembangunan



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidik di Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Tahun 1995-Sekarang
2. Tenaga Ahli Anggota A-108 Sekretariat Jendral DPR RI Tahun 2015-2019
3. Tenaga Ahli Bidang Ekonomi Kelembagaan, Perencanaan Pembangunan dan Kebijakan Publik di PT Trisakti Pilar Persada Tahun 2013-2022
4. Direktur Utama PT Trisakti Pilar Persada, Tahun 2019-Sekarang
5. Penulis Buku Ajar Sekolah Dasar, Badan Pembinaan Idiologi Pancasila (BPIP) Tahun 2021
6. Ketua Perencana Pembangunan Diorama Sejarah Mataram Tahun 2018-2020

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri Pampang, Paliyan, Gunungkidul Tahun 1978-1983
2. SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul Tahun 1983-1986
3. SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun 1986-1989
4. Program Studi Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Tahun 1989-1993
5. Program Studi Ilmu Ekonomi, Departemen Ilmu Kemasyarakatan, Universitas Sains Malaysia (USM) Tahun 2003-2005
6. Program Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret (PDIE-UNS) Surakarta- Jawa Tengah Tahun 2015-2020

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Teknologi Modern Vs Kearifan Lokal, Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas, 2000
2. Bencana Dan Keberlanjutan Kehidupan, Yogyakarta: Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas, 2007
3. Rakyat, Pendidikan dan Ekonomi: Menuju Pendidikan Ekonomi Kerakyatan, Yogyakarta: USD Press, 2009
4. Tragedi Atas Pengelolaan Tanah Milik Bersama, Penerbit: Universitas Sriwijaya Press, 2013
5. Studi Pemetaan dan Inventarisasi Sumberdaya Penelitian dan Pengembangan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Biro Administrasi Pembangunan, Sekretariat Pemerintah DI: 2013
6. Aransemen Tata Kelola Destinasi Wisata Berbasis Komunitas yang Berkelanjutan Studi Kasus Pengelolaan Wisata Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah, Surakarta: UNS, 2020
7. Transformasi Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid 19, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Social Network Analysis: Penyebaran Informasi Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Di Twitter, Konferensi Nasional Sosiologi IX & Kongres APSSI IV, 127, 2022
2. *Drinking Water Governance Trilemma*: Memikirkan Ulang Dimensi Kelembagaan Penyediaan Air Minum Perkotaan Inklusif di Kota Yogyakarta, Hibah Internal LPPM USD Tahun 2022
3. Hubungan Human Development index dengan resilience ekonomi negara dalam masa pandemi Covid-19, Hibah Internal LPPM USD Tahun 2020
4. Supply Chain Analysis of Tourism Social Enterprises in Bejiharjo Tourism Village, Jurnal IJRTE, 2019
5. The Effect of Tourism and Market Institutional Policies on Tourist Visits from ASEAN Countries, Canada: Asian Social Science, 2019
6. Cohort Analysis on the Tourism Area Life Cycle: A Conceptual Framework, SIBR 2017 Hong Kong Conference, 2017
7. Inovasi Teknologi Produksi Garam Berbasis Industri Kerakyatan Untuk Kemandirian Dan Kesejahteraan Bangsa, Hibah Strategis Nasional Tahun 2011
8. Skala Keekonomian (Economies of Scale) Credit Union: Studi Kasus Credit Union di Indonesia, LPPM USD Tahun 2013

Profil Penulis

Nama : Vini Agustiani Hadian, M.Pd.
E-mail : viniagustiani87@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Bidang keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Universitas Terbuka (UT) Karawang (2010 – 2012) -- Tutor Pengganti (Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD)
2. PGSD Dual Modes Universitas Pendidikan Indonesia (2010 – 2012) -- Tutor Pengganti (Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD)
3. Universitas Terbuka (UT) Bandung (2011 – 2012) -- Tutor Pengganti (Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD)
4. Unit Pelayanan Mata Kuliah Umum Politeknik Negeri Bandung (UP MKU POLBAN) (2014 – 2018) -- Dosen Luar Biasa (Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan)
5. Telkom University (TEL-U) Bandung (2015 – 2016) -- Dosen Luar Biasa (Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan)
6. Departemen Pendidikan Umum, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia (DPU FPIPS UPI) (2015 – sekarang) -- Dosen Luar Biasa (Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan)
7. Departemen Pendidikan Umum, Homebased: Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia (2021 – sekarang) -- Dosen Tetap (Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia 2009
2. S2 Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia 2014

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pembinaan Kecakapan Kewarganegaraan (Civic Skills) dalam Kegiatan Pramuka untuk Membentuk Tanggung Jawab Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa SMPN di Kabupaten Purwakarta)

2. Pendidikan Kedamaian (Peacefull Education): Sebuah Alternatif Solusi Demoralisasi Generasi Muda di Era Global
3. Pengembangan Model Perkuliahan Berbasis Miniriset Untuk Meningkatkan Keterampilan Meneliti Mahasiswa dalam Perkuliahan Pendidikan Sosial Budaya (PSB)
4. Pembinaan Nasionalisme Guru Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pelatihan Project Citizen di Kabupaten Kuningan
5. Research-based Lectures to Improve Students'4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity) Skills
6. Pengembangan Asesmen untuk Mengukur Karakter Mahasiswa Mata Kuliah Wajib Umum Universitas Pendidikan Indonesia (Tahun Pertama: Framework Karakter Mahasiswa UPI)
7. Model Pendidikan Seksual Berbasis Nilai Integritas Diri untuk Mencegah Fantasi Seksual Berisiko Tinggi
8. Model Pelatihan Pendidikan Seksual pada Guru Berorientasi Kearifan Lokal untuk Menciptakan Sekolah Binaan Ramah Anak dan Terwujudnya Crisis Center di Sekolah

Profil Penulis

Nama : Nanik Susanti, S.S.
E-mail : nanikusanti@gmail.com
Instansi : Kinan Nasanti Content and Creative Consultant
Alamat Instansi : Jalan Hijau Daun Raya No. 24, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur
Bidang keahlian : Menulis, menyunting, mentoring pelatihan menulis, konsultan perbukuan



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT. Balai Pustaka (Persero), Jakarta (2007- sekarang) — Penulis dan Editor
2. Kinan Nasanti Content and Creative Consultant, Jakarta (2019 - sekarang) — Founder
3. Subdit Kepustakaan Islam, Bimas Islam, Kementerian Agama (2015 - 2021 — Konsultan Perbukuan (Lepas)
4. Bimas Islam Kementerian Agama RI (2018 - 2021) — Mentor Pelatihan Menulis “Coaching Clinic Penulisan Moderasi Beragama”
5. BP School of Writing (2011 - 2013) — Konseptor Kurikulum dan Mentor Penulisan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1997 : Fakultas Sastra, Program Studi Asia Barat, Jurusan Bahasa Arab, Universitas Indonesia

Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Menulis Cerita untuk Anak-Anak, Penerbit Balai Pustaka, 2021 (Lolos penilaian pusbuk 2021)
2. Berani (Belajar Tidur Sendiri) Penerbit Balai Pustaka, 2021 (Lolos Penilaian Pusbuk 2021)
3. Mandiri (Tiara Belajar Menali Sepatu) Penerbit Balai Pustaka , 2021 (Lolos Penilaian Pusbuk 2021)

Profil Penelaah

Nama : Dr. Victoria Sundari Handoko, S.Sos.
M.Si.
E-mail : sundari.handoko@uajy.ac.id
Instansi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Babarsari no 6 Yogyakarta
Bidang keahlian : Sosiologi



Riwayat Pekerjaan

1. Dosen Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Tenaga Ahli PT Trisakti Pilar Persada
3. Tenaga Ahli JALIN
4. Tenaga Ahli MTC

Riwayat Pendidikan

1989 : S1 Sosiologi, Universitas Gadjah Mada
1995 : S2 Sosiologi, Universitas Gadjah Mada
2013 : S3 Sosiologi, Universitas Gadjah Mada

Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Suara Rakyat Suara Keistimewaan, 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

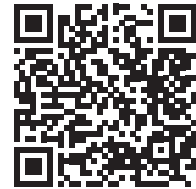
1. Model Kebijakan yang Menjamin dan Melindungi Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Bantul, 2015-2016.
2. Strategi Dominasi Antaraktor dalam Pengelolaan Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta, 2016
3. Sistem Pendidikan Sekolah Kejuruan Internasional Sumba Hospitality Foundation, 2019
4. Perancangan Mobile Apps Wisata Kulon Progo dengan Keberadaan Yogyakarta Internasional Airport, 2020.

Judul Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Bingkai Berita Konflik pengelolaan Objek Wisata Gua Pindul, Gunungkidul, Yogyakarta tahun 2018
2. Domination among Tour Operators in Karst Conservation Area of Goa Pindul, Indonesia Tahun 2019
3. Struggle For Power In Tourism Supply Chain Management At Goa Pindul Karst Area, Indonesia Tahun 2019
4. The Construction of vocational education and training in hospitality for poverty alleviation in Sumba. Tahun 2020.
5. Design of Nature tourism transportation in Kulon Progo from Yogyakarta International Airport to Borobudur tahun 2022

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib):

<https://scholar.google.co.id/citations?user=JlRyRbYAAAAJ&hl=id>



Profil Penelaah

Nama : Siti Shaliha, S.Pd., M.Psi.T
E-mail : shaliha.siti@gmail.com
Instansi : Yayasan Sekolah Kembang
Alamat Instansi : Jl. Kemang II No.1, RT.9/RW.1, Bangka, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730
Bidang keahlian : Pendidikan dan Psikologi Anak Usia Dini



Riwayat Pekerjaan

5. Sekolah Dasar Swasta Kembang (2017- sekarang) — Guru Kelas dan Koordinator Bidang Hidup Sehat
6. Sampoerna University (2020 - 2021) — Dosen Paruh Waktu Mata Kuliah Psikologi Umum/General Psychology
7. SMP Swasta Lazuardi GIS (2013-2015) — Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus

Riwayat Pendidikan

- 2013 : Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, Sampoerna University
2019 : Magister Psikologi Terapan Peminatan Psikologi Anak Usia Dini, Universitas Indonesia
2020 : Program Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret

Judul Penelitian (10 Tahun Terakhir):

1. Meningkatkan Pemahaman Cerita Dengan Pendekatan Shared Book Reading di PAUD, 2019

Profil Penelaah

Nama : Dr. E. Oos M. Anwas
E-mail : oos.anwas@gmail.com
Instansi : Pusat Riset Pendidikan, BRIN
Alamat Instansi : Jalan Gatot Subroto No. 10 Jakarta
Bidang keahlian : Teknologi Pendidikan



Riwayat Pekerjaan

1. Peneliti Ahli Utama, Pusat Riset Pendidikan, BRIN.
2. Tim Pengembang dan Penilai Buku Pendidikan, Kemendikbudristek.
3. Koordinator penyusunan buku teks utama: PAUD, SD, SMP, SMA/SMK Kemendikbudristek.
4. Dosen Pascasarjana Komunikasi/ Penyuluhan Pembangunan, IPB University.
5. Mitra Bestari beberapa Jurnal Ilmiah terakreditasi Sinta 2.
6. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan bersama Yayasan Damandiri.
7. Pengembang Teknologi Pembelajaran Berbasis Radio, Televisi, & Film, Pustekkom Kemdikbud.

Riwayat Pendidikan

1. Doktor, Ilmu Penyuluhan Pembangunan, IPB University Bogor, 2006–2009.
2. Magister, Departemen Ilmu Komunikasi, UI Jakarta, 2001–2003.
3. Sarjana, Teknologi Pendidikan, UPI Bandung, 1988–1992.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tecknopreneur Aglaonema: Mengubah Hobi Menjadi Rezeki, Grasindo/ Gramedia, 2022.
2. Model Pengembangan Buku Teks SDLB Disabilitas Intelektual, Kemendikbudristek, 2021.
3. Model Pengembangan Buku Teks Sekolah Dasar Kelas Rendah, Kemendikbud, 2020.
4. Strategi Menulis Artikel Jurnal Bereputasi, Penerbit Remaja Rosdakarya, 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kurikulum Kontekstual Papua dan Peningkatan Literasi Siswa Kelas Awal, 2022–2023.
2. Penguatan Soft Skills Siswa SMK melalui Buku Teks, BRIN. 2022–2023.
3. Model Buku Pendidikan Khusus untuk Siswa Disabilitas Intelektual, 2021
4. Buku Audio sebagai Alternatif Bahan Ajar Pendidikan Jarak Jauh, UT, 2020–2022.
5. Model Buku Teks untuk SD Kelas Rendah, Kemendikbudristek, 2020.
6. Keberlanjutan Pendidikan bagi Anak-Anak yang terdampak Bencana, UT, 2019–2021.
7. Social Interaction, Food Innovativeness, & Eating Pettern Change in Cirendeu Surrounding Area West Java, UIN Jakarta, 2018.
8. Model Buku Elektronik Interaktif berbasis Web dan Android, Kemendikbud, 2018.
9. Model Kurikulum Peningkatan Kualitas Hidup bagi Komunitas Adat Terpencil, 2017.
10. Penggunaan Media Sosial dalam meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris, 2017.

Judul Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Memiliki 120 Karya Tulis ilmiah dalam bentuk: buku, jurnal ilmiah, prosiding: Google scholar:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=7OSYxj0AAAAJ&hl=en&oi=ao>



Profil Editor

- Nama** : Siti Restu Rahayu, S.Pd.
E-mail : resturhy.rr@gmail.com
Instansi : SMAN 2 Kota Tangerang Selatan
Alamat Instansi : Jalan Raya Serpong, Jalan Puspitek,
Muncul, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15314
Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia dan
editorial



Riwayat Pekerjaan

1. Tutor Bahasa Indonesia Zmart Bimbel (Oktober 2020—Agustus 2021)
2. Editor Buku Anak CV Leguty Media (September 2021—Januari 2022)
3. Guru Bahasa Indonesia SMAN 2 Kota Tangerang Selatan (Februari 2022—sekarang)

Riwayat Pendidikan

2021 : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Antologi Buku Anak Jangan Jorok, Ya! (2022)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Tindak Kekerasan Pada Tokoh Perempuan dalam Novel Perempuan Kembang Jepun Karya Lan Fang dan Novel Kembang Jepun Karya Remy Sylado", terbit pada Februari 2021, dapat diakses melalui <https://doi.org/10.46772/Semantika.v2i02.385>

Profil Illustrator

Nama : Nurman
E-mail : theonly.noyz@gmail.com
Instansi : Hogarth Jakarta
Bidang keahlian : Visualizer



Riwayat Pekerjaan

1. Animik studio (1997–2000)
2. Mizan (2014–2015)
3. Hogarth (2021–sekarang)

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Jatayu 2 Bandung
2. SMP Negeri 1 Bandung
3. SMA Negeri 9 Bandung

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Seri Tokoh Dunia
2. Seri Cerita balita
3. Dongeng Fabel

Profil Illustrator

Nama : Muhamad Ramdani, S.Pd
E-mail : mramdanibho@gmail.com
Instansi : Kanvasilmu
Bidang keahlian : Pendidikan, Praktisi Seni Rupa,
Digital Drawing



Riwayat Pekerjaan (2017 - sekarang)

1. Guru Gambar Anak di Kanvasilmu Bogor (2019 – sekarang)
2. Illustrator Buku Anak Dhonat Kucing Favorit – Sekolah Nizhamia (2022)
3. Illustrator Buku Anak Arsa Mandiri Merapikan Tempat Tidur – Sekolah Nizhamia (2022)
4. Illustrator Booklet Panduan Praktis Festival Olahraga Sekolah – UNY (2021)
5. Illustrator Aplikasi Asesmenpedia dari Pusmenjar Dikbud (2021)
6. Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus di SDS Kreativa Bogor (2018 – 2019)
7. Guru Kelas di SD Negeri Kebon Pedes 7 Bogor (2017 – 2018)

Riwayat Pendidikan

2016 – 2021 : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka

Buku yang sudah ditulis:

1. Antologi Motivasi *Menjadi Manusia Limited Edition* (2021)
2. Antologi Cerpen *Luka Batin* (2022)
3. Antologi Cerpen *Bianglala Rindu* (2022)
4. Antologi Cerpen *I'm Special* (2022)
5. Antologi Cerpen *Memories Bring Back You* (2022)
6. Antologi Cerpen *Narasi Kehidupan* (2022)

Profil Illustrator

Nama : Awa Erlangga
E-mail : awa.erlangga82@hotmail.com
Bidang keahlian : Illustrator

Riwayat Pekerjaan

1. Freelance Ilustrasi Buku Anak ,Kisah Hantu Lucu, penulis Watiek Ideo ,penerbit Bip (Bhuana Ilmu Populer).
2. Freelance Buku anak ,Kumpulan Dongeng Anak hebat, penulis RF Donna, penerbit Bip (Bhuana Ilmu Populer).
3. Freelance Buku anak Cloe Cloe Penerbit Erlangga kidz.
4. Ilustrasi cerpen Anak Sepeda Mini Untuk Fino ,Majalah Anak Aku Anak Saleh.
5. Illustrator Animasi 2D ,Free Quran Education ,Studio Darul Arqam ,Jakarta Selatan.

Profil Desainer

Nama : Basa Ageng Setra, S.Tr.
E-mail : basageng@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Jl. Anggrek IV/2A, Pesanggrahan,
Pondok Pinak, Jakarta Selatan
Bidang keahlian : Desainer Grafis



Riwayat Pekerjaan

1. 2021 - Desaner Grafis, Urbain Inc.

Riwayat Pendidikan

2021 : D4 Desain Grafis, Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan

